BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Kelompok Tani Bujang Juaro di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Kelompok Tani Bujang Juaro meliputi fungsi kelompok tani sebagai wadah belajar, wahana kerjasama, unit produksi, dan unit bisnis. Pada fungsi kelompok tani sebagai unit belajar, wahana kerjasama dan unit produksi sudah berjalan dengan baik. Adapun pada fungsi kelompok tani sebagai unit bisnis masih belum sepenuhnya baik. Hal ini ditunjukkan karena anggota kelompok masih berfokus dalam penanganan usaha taninya masing-masing, meskipun bantuan dari anggota lain ada tetapi hanya bersifat sukarela.
2. Efektivitas kelompok pada Kelompok Tani Bujang Juaro masuk dalam kategori tinggi. Adapun unsur-unsur yang menentukan efektivitas kelompok pada Kelompok Tani Bujang Juaro yaitu aspek kemudahan anggota kelompok dalam memperoleh sarana produksi, pengelolaan komoditi, dan akses pasar masuk dalam kategori tinggi. Sedangkan pada aspek kemudahan dalam kegiatan pasca panen dan akses modal masuk dalam kategori sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Efektivitas Kelompok Tani Bujang Juaro di Kelurahan Surau Gadang Kecamatan Nanggalo maka saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Untuk membuat kegiatan Kelompok Tani Bujang Juaro lebih dirasakan manfaatnya bagi seluruh anggota kelompok, maka sebaiknya pada kegiatan usaha yang dijalankan dibuat aturan yang jelas mengenai apa saja kewajiban

yang perlu dibantu oleh seorang anggota kelompok kepada kelompok yang lain berkaitan dengan usahataninya. Begitupun dengan hak yang akan diperoleh dari anggota yang membantu suatu pekerjaan tersebut. Selain itu, juga diperlukan suatu unit bisnis dalam kelompok yang mengurus segala hal yang berkaitan dengan bisnis kelompok agar usaha yang dijalankan oleh setiap anggota kelompok lebih optimal.

2. Untuk meningkatkan efektifitas Kelompok Tani Bujang Juaro agar kelompok bisa lebih berhasil dalam konsep agribisnis maka sebaiknya kelompok melakukan pengadaan fasilitas mesin perontok gabah agar aspek pengelolaan pasca panen menjadi lebih optimal. Selain itu diperlukan mediasi dari pengurus kelompok tani untuk meyakinkan calon pemberi pinjaman/ bantuan/ modal (pemerintah dan swasta) untuk mau mebantu Kelompok Tani Bujang Juaro. Begitupun dengan anggota kelompok harus diyakinkan dengan persiapan pengajuan proposal yang dilengkapi dengan proyeksi analisis kelayaka usaha, agar calon pemberi bantuan yakin untuk memberi bantuan modal tersebut.